

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa usia dini, anak berada pada masa keemasan (*Golden Age*), dimana perkembangan sel-sel otak anak akan berkembang sangat cepat. Perkembangan anak pada masa emas berlangsung saat anak juga berada di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Masa ini merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang ada. Perhatian dan dukungan yang baik dari orang tua serta lingkungan kondusif akan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak agar dapat menjadi generasi penerus yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, masa depan bangsa ini sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak (Sumiyati, 2018).

Perkembangan anak usia dini terdiri dari 6 (enam) aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh lembaga PAUD. Aspek perkembangan tersebut salah satunya adalah nilai agama dan moral. Pengembangan nilai moral dan agama bagi anak usia dini, khususnya anak usia 0-6 tahun menjadi sangat penting dan strategis bagi guru PAUD maupun pengelola PAUD secara keseluruhan.

Fenomena negatif yang kerap muncul dan sering menjadi tontonan anak dalam kehidupan sehari-hari. Kasus-kasus anak usia dini seperti mulai meniru ujaran kebencian (*hate speech*), berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak

banyak dijumpai melalui media cetak dan media elektronik. Kondisi ini tentu cukup beralasan, mengingat pada fase ini anak usia 0-6 menurut para ahli berada pada fase peniruan (imitasi). Apapun kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar lingkungan anak dengan sangat cepat diserap dan ditiru untuk dijadikan sebuah kebiasaan (Ananda, 2017).

Kondisi lain yang sering kali terjadi di lapangan yakni ketika anak suka merebut mainan temannya, menertawakan teman yang terjatuh, tidak mau berbagi dan tidak terbiasa berterima kasih jika mendapatkan sesuatu, sering sekali luput dari perhatian guru (Wahyuni, 2019). Pengembangan moral dan agama sendiri sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Anggraini et al., 2018). Adanya pemikiran bahwa untuk dapat mengelola pembelajaran di PAUD, maka kemampuan guru dalam menginternalisasikan nilai moral dan agama bagi anak usia dini merupakan tuntutan yang tidak boleh diabaikan (Ananda, 2017).

Menurut penelitian Budianti et al., (2020) ditemukan setidaknya ada 8 dari 14 anak yang aspek nilai agama dan moralnya belum berkembang sesuai harapan yakni anak belum dapat mengerjakan ibadah bahkan tidak mengetahui urutan gerakan sholat dengan benar, tidak jujur dalam bermain, tidak berperilaku penolong, serta tidak mengetahui hari besar agama. Selain itu hasil penelitian dari Ika dan Azi (2021) pada saat melakukan observasi pada Taman Kanak-kanak umumnya ternyata masih kurang optimal dalam pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Faktor penyebab kurang optimalnya pengembangan nilai agama dan moral salah satunya yakni kurangnya pelaksanaan metode-metode yang dilakukan (Juhriati & Rahmi, 2021).

Pengembangan nilai agama dan moral di lembaga PAUD dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya dapat diintegrasikan oleh materi pendukung pengembangan aspek nilai agama dan moral dalam diri anak. Selain itu anak diharapkan memiliki perkembangan yang sesuai dengan usianya. Ketercapaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, diantaranya yakni: (1) melakukan gerakan ibadah secara sederhana, (2) mengucapkan syukur, (3) menunjukkan perilaku atas dasar nilai-nilai keagamaan, (4) menolong orang lain yang membutuhkan bantuan (Akbar et al., 2019).

Keunikan yang peneliti temukan di RA As-sa'adah yaitu adanya target pencapaian tersendiri. Target pencapaian yang ditetapkan di RA As-sa'adah secara khusus untuk meningkatkan pengetahuan agama dalam diri anak. Adanya target ini menjadikan keunggulan bagi RA As-sa'adah sehingga banyak orang tua yang memilih RA As-sa'adah menjadi tempat pendidikan awal anak hal ini dikarenakan anak-anak mereka memiliki kemampuan dan penguasaan materi keagamaan yang lebih dibandingkan anak seusia mereka yang berasal dari lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Keunggulan lainnya pada RA As-sa'adah terdapat program-program yang dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak, hal ini terbukti dari beberapa penghargaan yang telah diterima oleh RA As-sa'adah khusus dalam aspek nilai agama dan moral, penghargaan tersebut diantaranya adalah sebagai peserta terbanyak wisuda Al-qur'an, selanjutnya penghargaan tadarus Al-qur'an sampai juz 5, dan adanya penghargaan atas program kemanusiaan yang dilakukan di RA As-sa'adah yaitu program berbagi kisah untuk anak sholeh dan penggalangan dana untuk muslim Palestina.

Adanya target tersebut membuat moral anak sering luput dari perhatian guru, misalnya terdapat anak yang masih belum terbiasa dalam mengucapkan syukur, tolong, dan terimakasih. dan dalam mencapai target yang ditetapkan masih terdapat anak yang belum dapat mencapai target. Pada pelaksanaan pengembangan nilai agama dan moral diperlukannya strategi dan stimulus yang harus disiapkan dengan baik melalui program kegiatan maupun materi yang disusun oleh sekolah agar aspek nilai agama dan moral anak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisis pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA As-sa'adah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dilihat bahwa dalam pengembangan nilai agama dan moral anak diharapkan memiliki perkembangan sesuai dengan usianya, maka dari itu dalam proses pengembangan nilai agama dan moral diperlukannya target atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan usia anak, selain itu pengembangan aspek nilai agama dan moral di lembaga PAUD dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan pengembangan serta materi yang mendukung kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, dengan demikian fokus dari penelitian ini membahas analisis, tentang kriteria dan materi pengembangan nilai agama dan moral untuk anak usia 5-6 tahun, serta kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak di RA As-sa'adah.

## **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kriteria capaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun RA As-sa'adah?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak di RA As-sa'adah?
3. Materi apa saja yang digunakan dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA As-sa'adah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 yang diterapkan di RA As-sa'adah.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kriteria capaian pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA As-sa'adah.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA As-sa'adah
3. Untuk mengetahui materi pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA As-sa'adah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka ada dua manfaat yang ingin dicapai yaitu:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan anak usia dini.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi Peserta didik, dapat mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya perkembangan nilai agama dan moral anak.
- c. Bagi Sekolah, sebagai informasi tentang metode pengembangan nilai agama dan moral anak.
- d. Bagi Peneliti, untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang pentingnya penanaman nilai agama dan moral anak serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.